

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada klien dengan hipertensi yang mengalami nyeri akut, penulis menyimpulkan dari data yang telah dikumpulkan bahwa klien mengalami keluhan nyeri kepala yang menjalar hingga ke tengkuk leher, seolah-olah tertimpa benda berat. Nyeri ini bersifat hilang timbul dengan tingkat keparahan mencapai 8 pada skala nyeri dan telah dialami selama 4 hari sebelum dirawat di rumah sakit. Dari pemeriksaan tanda vital, didapatkan tekanan darah 199/81 mmHg, nadi 95 kali per menit, frekuensi napas 20 kali per menit, dan suhu tubuh 36,4°C. Klien juga melaporkan sering mengalami pusing yang hebat, serta mengalami kebas atau kram pada tangan dan kaki, dan merasakan kelelahan yang cepat saat beraktivitas, seperti berjalan dari kamar ke kamar mandi. Dalam proses diagnosis keperawatan, penulis menemukan tiga diagnosis utama yang sesuai dengan patofisiologi hipertensi, meskipun tidak semuanya muncul pada klien. Tiga diagnosis tersebut adalah nyeri akut, risiko perfusi serebral tidak efektif, dan intoleransi aktivitas.

Tindakan asuhan keperawatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh penulis. Manajemen nyeri dilakukan untuk mengatasi nyeri akut, di mana tindakan utama yang diterapkan adalah teknik relaksasi pernapasan dalam. Untuk mengatasi risiko perfusi serebral yang tidak efektif, dilakukan intervensi yang berkaitan dengan pemantauan tanda-tanda vital. Selain itu, manajemen energi diterapkan untuk diagnosis intoleransi aktivitas.

Implementasi asuhan keperawatan dilaksanakan selama tiga kali pertemuan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disiapkan untuk setiap masalah keperawatan, berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan terhadap klien hipertensi. Pelaksanaan ini dilakukan setiap hari. Tahap evaluasi keperawatan merupakan langkah terakhir dalam proses keperawatan.

Evaluasi ini dilakukan untuk menilai efektivitas intervensi yang telah diterapkan. Evaluasi yang dilakukan peneliti dalam asuhan keperawatan

dikembangkan dalam bentuk SOAP yang terdiri dari jawaban pasien dalam penerapan asuhan keperawatan yang dilakukan jika pasien dapat berpartisipasi atau kooperatif dalam semua tindakan yang diberikan. Penulis dapat menarik kesimpulan dari temuan evaluasi akhir bahwa dua dari tiga diagnosis yang disebutkan telah ditangani. Diagnosis yang telah berhasil ditangani klien antara lain masalah nyeri dan intoleransi aktivitas.

V.2. Saran

Sesuai dengan yang telah penulis sampaikan dalam karya tulis ilmiah ini, terdapat beberapa saran yang ditujukan untuk berbagai pihak, termasuk penulis itu sendiri, mahasiswa, perawat, dan klien. Saran-saran yang akan disampaikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam pemberian asuhan keperawatan, terutama bagi klien yang mengalami hipertensi emergensi.

a. Bagi peneliti

Penulis berharap penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan, pengalaman, keterampilan, serta wawasan penulis dalam bidang penelitian ilmiah, khususnya dalam asuhan keperawatan untuk klien hipertensi yang mengalami gangguan rasa nyaman dan tidur. Hal ini akan dilakukan dengan merujuk pada pedoman dalam buku SDKI, SLKI, dan SIKI secara profesional dan komprehensif.

b. Bagi Institusi

Sebagai peningkatan kualitas dan pengetahuan perihal penyakit hipertensi dan cara pencegahan maupun penanganannya. Penulis mengharapkan untuk memperbanyak buku dengan terbitan terbaru mengenal kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien hipertensi, sehingga dapat digunakan sebagai referensi yang baru untuk mempermudah mahasiswa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.

c. Bagi Pasien

Pasien penderita hipertensi diharapkan agar dapat meningkatkan kesadarannya dengan cara minum obat hipertensi secara teratur dan rutin melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan sehingga tekanan darah yang diderita dapat terkontrol dengan baik dan tidak mengalami komplikasi.

d. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan memberikan dukungan dalam perawatan penderita hipertensi dengan memberikan informasi kepada lansia untuk menjaga pola makan dengan mengurangi konsumsi garam, melakukan olah raga rutin seperti jalan kaki setiap hari, dan mengingatkan penderita untuk minum obat secara teratur, serta mendampingi keluarga saat kontrol.

e. Bagi perawat

Melalui penelitian ilmiah ini, penulis berkeinginan untuk meningkatkan pemahaman perawat dan membantu mereka dalam memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik, khususnya bagi pasien yang mengalami hipertensi emergensi.